

Kabupaten Magelang Masuk Zone Merah

MAGELANG (KR) - Zonasi Kabupaten Magelang terkait Covid-19 hingga Jumat (6/11), masuk zone merah. Hal ini tak lepas dari meningkatnya jumlah warga yang terpapar virus Corona. Tercatat saat ini ada 217 orang yang terkonfirmasi positif. Dari sebanyak itu, 53 di antaranya dirawat di sejumlah rumah sakit dan 164 lainnya, menjalani isolasi mandiri. "Berdasarkan data dari provinsi, zonasi Kabupaten Magelang terkait Covid-19, saat ini di zone merah. Hal ini tak lepas dari banyaknya tambahan warga yang terpapar Covid-19. Namun ini semua karena keberhasilan bidang penanganan kesehatan dalam menemukan kasus baru dan swab masif di daerah episentrum atau klaster," kata Juru Bicara Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 Kabupaten Magelang, Nanda Cahyadi Pribadi dalam konferensi pers penanganan Covid-19, Jumat (6/11).

Meski demikian, Kabupaten Magelang bukan tertingi, masih ada Kabupaten Wonosobo, Karanganyar dan lainnya. Terkait masih banyaknya orang yang terpapar Covid-19 di wilayahnya, pihaknya meminta semua pihak untuk tidak melonggarkan semua kegiatan di masyarakat. "Protokol kesehatan di semua acara atau kegiatan, harus ditegakkan. Kalau bisa jangan membuat kerumunan," katanya. Untuk perizinan, kata Nanda, semua kegiatan di masyarakat harus diperketat. "Utamanya kegiatan kemasyarakatan dan keagamaan seperti pengajian. Pemkab tidak melarang, tapi protokol kesehatan tetap ditegakkan. Jangan ada warga dari luar daerah. Jumlah yang hadir juga harus dibatasi. Sesuai aturan hanya boleh 20 persen dari kapasitas ruangan," pungkasnya. (Bag)-f

Petani Cabai Tetap Produktif

TEMANGGUNG (KR) - Peserta Sekolah Lapang Iklim (SLI) operasional di Desa Kalimanggis Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung berhasil membukukan keuntungan dengan bertanam cabai di luar musim kendati banyak diserbu hama tanaman. Koordinator BMKG Jateng Tuban Wiyoso mengatakan budidaya cabai pada SLI operasional di Kalimanggis memilih berada di luar musim untuk mengejar harga cabai tinggi. Risikonya memang biaya perawatan meningkat sebab banyak serbuan hama tetapi dengan penerapan teknologi klimatologi, jika dikonversi masih membukukan keuntungan. "Harga cabai tinggi, pada kisaran Rp 27 ribu perkilogram. Produksi panen juga mencapai 0,4 sampai 0,7 kilogram per pohon, sehingga sangat menguntungkan. Meskipun biaya perawatan termasuk meningkat," kata Tuban Wiyoso, pada penutupan SLI Operasional, Kamis (5/11).

Dia mengatakan pada SLI tersebut, cabai ditanam pada puncak kemarau, di saat petani lain panen. Setelah sekitar empat bulan, yakni memasuki musim pancaroba, peserta SLI mulai memetik hasil atau panen. Pada masa ini petani lain sedang menanam cabai. "Peserta mendapat pelatihan bagaimana strategi bertanam dan mengatasi berbagai persoalan dari dampak iklim pada tanaman," katanya. (Osy)-f

530 Peserta Seleksi CPNS Lulus

KEBUMEN (KR) - 530 peserta seleksi calon pegawai negeri sipil (CPNS) di lingkup Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kebumen dinyatakan lulus dan diminta untuk segera melengkapi berkas-berkas guna pembuatan nomor induk pegawai (NIP). "Pengumuman kelulusan hasil seleksi yaitu berupa integrasi atau penggabungan nilai seleksi kemampuan dasar (SKD) dan seleksi kemampuan bidang (SKB) dan pengumuman penyiapan berkas kami lakukan secara online, masing-masing pada akhir Oktober 2020 dan 5 November 2020, jelas Sekretaris Badan Kepegawaian Pelatihan dan Pendidikan Daerah (BKPPD) Kebumen, Ulfah Muswardani MM, di ruang kerjanya, Jumat (6/11).

Menurut Ulfah, 530 peserta yang dinyatakan lulus seleksi tersebut merupakan hasil seleksi dari 1.324 peserta SKB pada 14 sampai

16 September 2020 lalu dan akan menempati formasi tenaga kesehatan, tenaga pendidikan, keuangan, umum dan tehnik di lingkup Pemkab Kebumen. Berdasarkan pengumuman yang ditandatangani oleh Ketua Tim Penerimaan CPNS Kabupaten Kebumen Formasi Tahun 2019, Ahmad Ujang Sugiono SH, disebutkan penyerahan berkas selambat-lambatnya pada 15 November 2020. Sebagian kelengkapan dokumen yang harus diserahkan peserta secara online di antaranya pas foto terbaru dengan pakaian formal dengan latar belakang berwarna merah, ijazah asli, transkrip nilai asli dan hasil cetak daftar riwayat hidup. (Dwi)-f

KAMPUNG NGADIREJO DAN KARTASURA Terima Penghargaan Proklamasi Nasional

SUKOHARJO (KR) - Kampung Iklim Kelurahan Ngadirejo dan Kelurahan Kartasura, Kecamatan Kartasura berhasil memperoleh penghargaan Program Kampung Iklim (Proklamasi) Nasional untuk Kategori Proklamasi Lestari dan Proklamasi Utama. Penghargaan tersebut melengkapi penghargaan sebelumnya yang diraih oleh Bupati Sukoharjo Wardoyo Wijaya untuk kategori Pembina Proklamasi dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Kabid Tata Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Sukoharjo Agus Suprpto, Jumat (6/11) mengatakan, penghargaan berhasil diperoleh Kampung Iklim Kelurahan Ngadirejo dan Kelurahan Kartasura, Kecamatan Kartasura untuk Kategori Proklamasi Lestari dan Proklamasi Utama. Penghargaan sudah diserahkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada 23 Oktober 2020 di Jakarta.

Keberhasilan Kelurahan Ngadirejo dan Kelurahan Kartasura, Kecamatan Kartasura memperoleh penghargaan tingkat nasional sangat membanggakan. Penghargaan tersebut melengkapi penghargaan sebelumnya yang diraih oleh Bupati Sukoharjo Wardoyo Wijaya untuk kategori Pembina Proklamasi dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan. "Kampung Iklim Kelurahan Ngadirejo dan Kelurahan Kartasura, Kecamatan Kartasura berhasil memperoleh penghargaan nasional untuk Kategori Proklamasi Lestari dan Proklamasi Utama," ujarnya.

Agus menjelaskan, Proklamasi merupakan program nasional yang dikelola oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam rangka meningkatkan keterlibatan masyarakat dan pemangku kepentingan lain untuk melakukan penguatan kapasitas adaptasi terhadap dampak perubahan iklim dan penurunan emisi gas rumah kaca. (Mam)-f

Brimob Buka Dapur Umum Bantu Korban Covid-19

SEMARANG (KR) - Brigade Mobil (Brimob) Polri, tanggal 14 November 2020 akan memperingati ulang tahunnya ke-75. Di Polda Jateng, sebelum diperingati digelar bakti sosial dengan membuka dapur umum menggunakan 'Mobil Dapur Lapangan Brimob' secara estafet di 18 Kota dan Kabupaten.

Komandan Satuan (Danasat) Brimob Polda Jateng Kombes Pol Basya Radyananda SIK MH, Jumat (6/11) melalui Wadan Satgas Bakti Sosial HUT Ke-75 Brimob AKP Asfaroni mengungkapkan pembukaan dapur umum untuk membantu penyediaan makanan bagi warga yang terdampak Covid-19 di wilayah sekitar tempat pendirian dapur umum. Dapur umum didirikan terbagi dua wilayah, wilayah timur meliputi Kabupaten

Semarang, Kota Semarang, Kabupaten Jepara, Kabupaten Pati, Kabupaten Demak, Kota Surakarta, Kabupaten Boyolali dan Kendal. Sedangkan wilayah barat meliputi Kota Pekalongan, Kabupaten Pemalang, Banyumas, Cilacap, dan Purworejo.

"Dapur umum mulai dibuka Senin (2/11) dan akan berakhir pada Sabtu (14/11) bertepatan dengan peringatan di Kaliwungu Kabupaten Kendal. Pada puncak per-

ingatan akan dilakukan peresmian penggunaan Markas Batalyon A Pelopor yang baru di Kaliwungu Kendal. Sebelumnya Batalyon A Pelopor Brimobda Jateng menjadi satu dengan Markas Sat Brimobda Jateng di Sronol. Pada saat HUT ke-75 Brimob besok resmi menempati tempat bekas Kompi 2 Brimob Kaliwungu yang sejak tahun 1983 kosong karena dipindahkan ke Simongan Semarang," ujar AKP Asfaroni.

Bantuan makan yang dimasak langsung oleh personel Brimob sejumlah 6.800 dos dan dibagikan langsung kepada masyarakat yang terdampak Covid-19. Umumnya mereka yang ada di pelosok desa-desa dan sebagian penghuni pondok pesantren. Selain bantuan makan,



KR-Chandra AN

AKP Asfaroni (kiri) menyerahkan makanan kepada warga terdampak Covid-19 di Ungaran Timur.

Brimob Polda Jateng juga menggelar santunan di 14 Panti Asuhan yang tersebar di seluruh wilayah Jateng. "HUT ke-75 Brimob digelar sederhana. Kami tidak melibatkan banyak personel dan selalu mengedepankan protokol kesehatan," ungkap AKP Asfaroni saat menggelar pembagian makanan di Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang. (Cha)-d

OPTIMALKAN SIARAN RADIO POLRES WONOSOBO

Terobosan Layanan Pembelajaran di Masa Pandemi

WONOSOBO (KR) - Mengoptimalkan metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Wonosobo bekerjasama dengan Polres Wonosobo meluncurkan program Siaran Radio dan Pembuatan Video Pembelajaran melalui siaran Radio Notois FM yang merupakan radio dikelola jajaran Polres Wonosobo.

"Program PJJ via radio ini merupakan terobosan untuk mengatasi kejenuhan PJJ. Untuk itu perlu adanya sosialisasi secara masif agar program ini bermanfaat dan mampu

menjangkau siswa di seluruh wilayah yang ada di Wonosobo," ungkap Kepala Disdikpora Wonosobo Drs M Kristijadi MSI, Jumat (6/11).

Dijelaskan, melalui PJJ melalui program siaran radio ini, guru-guru SD dan SMP secara rutin setiap hari, Senin sampai Kamis, menyampaikan materi pembelajaran. Adapun pembuatan video pembelajaran merupakan kolaborasi dengan Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Wonosobo. Video pembelajaran yang disampaikan para guru kemudian ditayangkan melalui channel youtube 'WebTV'.

Menurutnya, program kerjasama multi pihak ini sebagai salah satu terobosan layanan pembelajaran di masa pandemi virus Corona (Covid-19) yang belum jelas kapan berakhir, serta berdampak di semua sektor, termasuk bidang pendidikan. Jadi dunia pendidikan termasuk di Wonosobo harus terus bergerak untuk memastikan layanan pendidikan tetap berjalan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan pendidik dan peserta didik.

Metode PJJ secara daring, sampai saat ini menjadi metode yang

paling direkomendasikan untuk menjamin pembelajaran tetap berlangsung. Meskipun demikian banyak kendala dalam penyelenggaraan PJJ daring. Keterbatasan sarana daring seperti komputer, kepemilikan telepon genggam, sampai sinyal. Selain itu, orang tua juga mengeluhkan kesulitan dalam mendampingi putra-putrinya dalam pembelajaran. iMudah-mudahan melalui program ini mampu mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami guru, siswa, maupun orangtua/walimurid tersebut, ujarnya. (Art)-f

Siaga Merapi, Polres Klaten Apel Kebencanaan

KLATEN (KR) - Menyikapi peningkatan status Gunung Merapi pada level III (siaga). Polres Klaten menggelar apel kesiapsiagaan bencana, Jumat (6/11). Apel dilaksanakan di halaman Mapolres Klaten diikuti oleh para anggota dan perwira serta para kapolsek dan seluruh kanit jajaran.

Dalam apel tersebut juga dihadirkan peralatan kebencanaan yang dimiliki Polres Klaten di antaranya kendaraan evakuasi, alat keselamatan perorangan, gergaji mesin, perahu karet, peralatan tali temali dan quick respons set dari Sat Sabhara.

Kapolres Klaten AKBP Edy Suranta Sitepu mengatakan bahwa apel ini bertujuan untuk mengecek kesiapan Polres Klaten dalam menghadapi kejadian bencana alam. Di antaranya dengan pengecekan peralatan dan mengecek kemampuan personel.

Selain masalah hujan, Kapolres juga meminta kesiapan para personel terkait meningkatnya aktivitas Gunung Merapi sesuai hasil pemantauan Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG), terkait status keaktifan Gunung Merapi meningkat dari Waspada (level II) menjadi Siaga (level III).

"Hal tersebut harus kita waspadai dimana Kabupaten Klaten terdapat 3 dusun di Desa Sidorejo dan 3 dusun di Desa Balerante Kecamatan Kemalang yang masuk sebagai kawasan rawan bencana III erupsi Gunung Merapi," kata Kapolres. Ditambahkan, bahwa pihaknya bersama dengan Forkompinda Kabupaten Klaten telah mengecek langsung ke wilayah Kecamatan Kemalang pada Kamis (5/11) malam. Menurut Kapolres masyarakat di kawasan tersebut sudah siap menghadapi bencana erupsi. (Sit)-f



KR-Sri Warsiti

Kapolres Klaten AKBP Edy Suranta Sitepu mengecek peralatan.

Fikkes Unimus Ambil Sumpah Tenaga Kesehatan

SEMARANG (KR) - Sebanyak 573 tenaga kesehatan lulusan Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) diambil sumpah, Sabtu (7/11) di kampus Unimus (beberapa perwakilan lulusan) dan lulusan lainnya melalui daring. Acara Sumpah Profesi Tenaga Kesehatan dan Pelepasan Wisudawan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan (Fikkes) Unimus ini diikuti mahasiswa prodi Pendidikan Profesi Ners (76), Prodi D3 Keperawatan (93), Prodi D3 Gizi (23), Prodi D3 Analisis Kesehatan (126), Prodi D4 Analisis Kesehatan (245), Prodi D3 Kebidanan (10).

Selain sumpah profesi tersebut, pada saat yang sama diwisuda 736 mahasiswa dari berbagai prodi di Fikkes yang 316 di antaranya (42,93%) lulus Cumlaude. Hadir pada acara sumpah profesi tenaga kesehatan dan wisuda ke 33 secara luring dan daring di antaranya WR I Unimus yang juga Ketua DPW Persatuan Ahli Teknologi Laboratorium Kesehatan Indonesia

(Patelki) Jateng Dr Budi Santosa SKM MSiMed, Dekan Fikkes Dr Ali Rosyidi SKM MSI, Wakil Dekan I Fikkes Dr M Fatkhul Mubin MKeP SpJiwa, Sugeng Eko Irianto MPS PhD (Sekjen DPP Persagi), Bambang Supangkat SKM MSI (Ketua Persatuan Ahli Gizi Indonesia/Persagi), Ns Junaid SKp MKeP (Perwakilan Ketua Persatuan Perawat Nasional Indonesia/PPNI Jateng), dan Dr Runjati MMid (Ikatan Bidan Indonesia Jateng).

Pada sambutannya Dekan Fikkes Dr Ali Rosyidi SKM MSI menyampaikan perlunya lulusan sarjana dan profesi tenaga kesehatan menjadi 'kupu-kupu' yang melakukan metamorfose 4 perubahan yaitu perubahan bentuk (setelah lulus harus ada perubahan bentuk penampilan fisik, keilmuan dan spiritual), perubahan struktur (ibarat kupu yang memiliki sayap lebih indah, lulusan harus lebih dewasa dan matang dalam menghadapi masalah di masyarakat). Selain itu terjadi perubahan pergerakan (lulusan memiliki mo-

bilitas tinggi dan jaringan yang luas dalam jalankan tenaga kesehatan), dan perubahan fokus (lulusan miliki fokus ke depan, visi yang jelas dan menantang untuk pekerjaannya serta logis sistematis dalam berpikir dan menerapkan nilai Islam dan Kemuhmadiyah pada setiap pekerjaan.

"Sumpah profesi tenaga kesehatan yang diikuti mahasiswa beragama Islam, Katolik, Kristen dan Hindu ini kami harap bisa meningkatkan motivasi kuat dengan mengamalkan tugas dan keilmuan sepenuh hati dengan hasil layanan prima untuk masyarakat," ujar Dekan. (Sgi)-f



KR-Sugeng Irianto

Perwakilan sumpahwati saat tanda tangan dokumen sumpah.